

ABSTRAK

Dinda Nurlaelasari. Bimbingan Karier untuk Meningkatkan *Life Skill* Penyandang Disabilitas Netra (Penelitian di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Wyata Guna Bandung).

Setiap orang memiliki potensi untuk berkarier, termasuk penyandang disabilitas netra atau orang yang memiliki keterbatasan dalam indra penglihatannya. Dari keterbatasan fisik para penyandang disabilitas netra yang masing-masingnya memiliki potensi, kemampuan, keterampilan, cita-cita layaknya anak-anak normal lainnya inilah yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di kelas akhir *massage* untuk meningkatkan *life skill* para penyandang disabilitas netra yang dilakukan oleh pembimbing karier di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (BRSPDSN) Wyata Guna Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karier untuk meningkatkan *life skill* penyandang disabilitas netra. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *life skill* penyandang disabilitas netra. Untuk mengetahui tindak lanjut yang diberikan pembimbing karier setelah melaksanakan layanan bimbingan karier berbasis *life skill*.

Bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang berusaha untuk membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, tanggung jawab, belajar, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa mengenal dirinya dan dunia kerja serta mampu mengambil keputusan untuk masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan upaya untuk meningkatkan *life skill* penyandang disabilitas netra untuk meningkatkan kecakapan pribadi, sosial, belajar dan vokasionalnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan konseli (penyandang disabilitas netra) dan pembimbing karier (Pembimbing Kelas) serta dokumentasi (data ataupun gambar).

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat empat tahapan dalam melaksanakan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan *life skill* penyandang disabilitas netra, yaitu tahap perencanaan, tahap penyusunan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun upaya untuk meningkatkan *life skill* penyandang disabilitas netra yaitu dengan belajar dikelas yang dibimbing langsung oleh pembimbing karier, dengan menggunakan materi, praktek, bimbingan, motivasi dan lain sebagainya. Selanjutnya tindak lanjut yang diberikan pembimbing karier kepada penyandang disabilitas netra telah disediakan oleh lembaga yaitu dengan mengikuti ujian dan magang selama 6 bulan di rumah bugar Wyata Guna Bandung *massage shiatshu* dan spa.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, *Life Skill*, Disabilitas Netra.